

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Home Industri Roti Monasqu Gilang**

Pada bab sebelumnya yang membahas mengenai analisis data dengan menggunakan program *SPSS 16.0*, hasil uji validitas dan reliabilitas pada tabel *Corrected Item Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha* implikasi teruji valid dan reliabel. Dalam tabel *One Sample Kolmogorove-Smirnov Test* diperoleh data upah berdistribusi normal. Pada uji multikolinieritas diketahui nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* data upah terbebas dari multikolinieritas dan pada gambar uji heteroskedastisitas tidak membentuk pola tertentu artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di home industri roti monasqu gilang yang dapat dilihat dari tabel *coefficient* bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

Hasil penelitian ini sesuai penelitian yang Albon Hamonangan, Zulkarnain Lubis, dan Abdul Rahman dengan judul *Pengaruh Keterampilan, Upah, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Industri Karet Nusantara Medan* dari

hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui variabel upah secara parsial dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan melalui uji F diketahui bahwa nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel.<sup>94</sup> Dan juga penelitian yang dilakukan Eka Andri Astuti dengan judul *Pengaruh upah dan insentif terhadap produktivitas karyawan CV. Maju Mapan* dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara upah terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Maju Mapan.<sup>95</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh hasil sesuai dengan teori. Dimana upah menurut Rivai dan Sagala didefinisikan sebagai balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Jadi, tidak seperti gaji yang jumlahnya relatif tetap, besarnya upah dapat berubah-ubah.<sup>96</sup> Upah dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, undang-undang dan peraturan, serta

---

<sup>94</sup> Albon Hamonangan, Zulkarnain Lubis, dan Abdul Rahman, *Pengaruh Keterampilan, Upah, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Industri Karet Nusantara Medan*, (Medan : Jurnal Agribisnis Vol. 8 No.1, Tahun 2015) dalam <https://ojs.uma.ac.id>, diakses tanggal 07 Mei 2019

<sup>95</sup> Eka Andri Astuti, *Pengaruh upah dan insentif terhadap produktivitas karyawan CV. Maju Mapan*, (Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri : JMK, VOL. 2, NO. 1 Edisi Januari 2017) dalam, <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id> diakses tanggal 07 Mei 2019.

<sup>96</sup> Kadarisman, *Manajemen Kompensasi...*, hlm.122

dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pemberi kerja dan penerima kerja.

Pemberian upah yang dilakukan oleh home industri roti monasqu gilang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Home industri roti monasqu gilang memberikan upah kepada karyawan sesuai dengan hasil produksi yang dicapai dimana hasil telah ditarget oleh perusahaan serta juga dilihat dari berapa lamanya para karyawan menyelesaikan pekerjaan. Apabila hasil produksi melebihi target yang ditentukan maka para karyawan akan mendapat upah tambahan. Selain itu pemberian upah sistem harian pada karyawan yang bertugas melakukan pengemasan sebesar Rp.32.000/hari yang dibayarkan setiap hari serta upah sistem mingguan pada karyawan produksi yang bertugas melakukan pekerjaan yang lebih berat dalam melakukan olah produksi sebesar Rp.40.000- Rp.45.000/hari, apabila karyawan bekerja melebihi jam kerja yang ditentukan maka akan mendapat upah lembur sebesar Rp.3.000. Pemberian upah juga sesuai dengan pengalaman kerja apabila ada karyawan baru maka upah yang didapat berbeda dengan karyawan lama yang hanya memperoleh upah sebesar Rp.27.000/hari dan akan meningkat sesuai dengan lamanya bekerja serta dalam pemberian upah sudah mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan adil dan layak. Setiap lebaran home industri roti monasqu memberikan THR dan sembako kepada karyawan selain itu home industri juga memberikan tambahan yaitu berupa jalan-jalan atau

liburan bersama untuk seluruh karyawan serta boleh membawa anggota keluarga untuk ikut serta.

## **B. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Home Industri Roti Monasqu Gilang**

Pada bab sebelumnya yang membahas mengenai analisis data dengan menggunakan program *SPSS 16.0*, hasil uji validitas dan reliabilitas pada tabel *Corrected Item Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha* implikasi teruji valid dan reliabel. Dalam tabel *One Sample Kolmogorove-Smirnov Test* diperoleh data upah berdistribusi normal. Pada uji multikolinieritas diketahui nilai *Variance Iflation Factor (VIF)* data upah terbebas dari multikolinieritas dan pada gambar uji heteroskedastisitas tidak membentuk pola tertentu artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di home industri roti monasqu gilang yang dapat dilihat dari tabel *coefficient* bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$

Hasil penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan Endang Widyawati Ningrum, Wenny Dhamayanthi dan Ratih Puspitorini Y.A dengan judul *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Upah Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Unit Usaha Jasa*

*Industri Dan Aneka Pangan Politeknik Negeri Jember* hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja karyawan.<sup>97</sup> Dan juga penelitian yang dilakukan Ike Resti Fiani dengan judul *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Sumber Jaya Indah Nusa Coy Di Rokan Hulu* dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, hasil uji t diperoleh variabel lingkungan kerja menunjukkan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Variabel lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja.<sup>98</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh hasil sesuai dengan teori. Dimana lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja atau karyawan yang dapat memengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan diperoleh hasil kerja yang maksimal, dimana dalam lingkungan kerja tersebut terdapat fasilitas kerja yang mendukung karyawan dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada karyawan guna meningkatkan kerja karyawan dalam suatu perusahaan.<sup>99</sup>

---

<sup>97</sup> Endang Widyawati Ningrum, Wenny Dhamayanthi dan Ratih Puspitorini Y.A, *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Upah Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Unit Usaha Jasa Industri Dan Aneka Pangan Politeknik Negeri Jember*, (Jember : Jurnal Ilmiah INOVASI, Vol.13 No.1 2013) dalam <http://publikasi.poliije.ac.id> diakses tanggal 07 November 2019

<sup>98</sup> Ike Resti Fiani, *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sumber Jaya Indah Nusa Coy di Rokan Hulu*, (Rokan Hulu, Jom Fekon Vo.1, No.2, 2013) dalam <http://jom.unri.ac.id> diakses tanggal 07 November 2019

<sup>99</sup> Pandi Afandi, *Concept & Indicator ...*, hlm. 51-52

Lingkungan kerja di home industri roti monasqu gilang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. home industri roti monasqu gilang memberikan pelayanan yang sangat baik dimana mereka memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan apabila ada karyawan yang sakit seperti menyediakan perlengkapan obat-obatan, menyediakan kamar mandi dan kamar kecil yang bersih agar karyawan tidak terserang penyakit dan mempermudah karyawan agar dapat mempercepat waktu selain itu juga didukung dengan kondisi lingkungan seperti penerangan yang sangat baik agar karyawan fokus ke pekerjaan, suhu udara yang nyaman pengaturan dan pengendalian suara agar mereka tidak mengalami masalah kesehatan, peralatan yang disediakan sudah sesuai dengan pola produksi yang dijalankan dengan alat-alat yang modern yang sesuai standar, dan memberikan jaminan kepada karyawan agar merasa aman pihak home industri monasqu memasang cctv di dalam ruangan dan di luar ruangan sehingga dapat mengawasi setiap perilaku orang yang keluar masuk serta orang yang melintas disekitar area. Dalam bekerja sebuah hubungan itu sangat penting seperti hubungan karyawan dengan atasan apabila mengalami kesulitan akan dibantu sesuai kemampuan atasan dan hubungan antar sesama karyawan disana sangat harmonis dan menyenangkan ketika mengalami kesulitan akan saling membantu sama lain.

### C. Pengaruh Upah dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Home Industri Roti Monasqu Gilang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di home industri roti monasqu gilang yang dapat dilihat dari tabel *coefficient* bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$

Produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu atau dengan kata lain mengukur efisiensi memerlukan identifikasi dari hasil kerja.<sup>100</sup> Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan per satuan waktu. Peningkatan produktivitas tenaga kerja merupakan sasaran yang strategis karena peningkatan produktivitas faktor-faktor lain sangat tergantung pada kemampuan tenaga manusia yang memanfaatkannya.<sup>101</sup>

Produktivitas kerja di home industri roti monasqu gilang karyawan sebisa mungkin untuk menguasai keterampilan yang baik dalam bekerja apabila belum memiliki keterampilan yang baik maka akan diberikan pelatihan seperti cara membuat produk yang menghasilkan kualitas yang baik serta mengemas yang baik, serta setiap karyawan

---

<sup>100</sup> Burhanuddin Yusuf, *Manajemen...*, hlm. 282

<sup>101</sup> Sonny Sumarsono, *Teori Dan Kebijakan Publik...*, hlm. 169

memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing karyawan. Dalam meningkatkan hasil yang dicapai karyawan akan melakukan pemenuhan target sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang diinginkan dapat menghasilkan keuntungan yang banyak dan apabila ada karyawan tidak putus semangat dalam bekerja apabila ada yang membuat kesalahan maka mereka akan berusaha memperbaiki kesalahan yang pernah dilakukan, selain itu apabila ada sikap kurang baik dari rekan kerja tidak menurunkan semangat kerja dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga hasil kerja akan selalu meningkat serta dalam melakukan pengembangan diri dapat melalui peningkatan kemampuan kerja dengan kualitas kerja dan jumlah hasil yang selalu memenuhi standar yang ditentukan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai tepat waktu.